

**LAPORAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR**

**JUDUL
SEKOLAH INFORMAL PEMBENTUK KEPERIBADIAN ANAK**

Koordinator Studio:

Ir. Yaddi Sumitra, M.T.P

Desy Aryanti, S.T., M.A

Dosen Pembimbing:

Dr. Ir. Eko Alvares Z, M.S.A.

Ika Mutia, S.T., M.Sc.

Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.

Mahasiswa:

**Ganda Prima Esa
1210015111003**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2017**

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Studio Akhir Arsitektur. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan di Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta, Padang. Dengan selesainya laporan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama mata kuliah dan dalam penyusunan proposa ini, di antaranya adalah:

1. Ir. Yaddi Sumitra, M.T.P. dan Desy Aryanti, S.T., M.A. selaku dosen koordinator mata kuliah Studio Akhir Arsitektur. Masukan, arahan, dan motivasi selama perkuliahan dan penyusunan laporan
2. Dosen pembimbing 1 Dr. Ir. Eko Alvares Z, M.S.A. yang telah memotivasi dan memberikan arahan dalam menyelesaikan laporan
3. Dosen pembimbing 2 Ika Mutia, S.T., M.Sc. dan Duddy Fajriansyah, S.T., M.T. yang turut memberikan arahan hingga laporan ini selesai
4. Teman-teman seperjuangan yang terus berjuang tanpa rasa lelah dan pantang menyerah
5. Keluarga yang terus memberikan semangat selama masa kuliah dilalui
6. Pihak-pihak lain yang telah membantu dalam penyusunan laporan tugas akhir ini

Padang, 21 Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I	
PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	I-1
1.2. Rumusan Masalah.....	I-2
1.2.1. Permasalahan Non-Arsitektural.....	I-2
1.2.2. Permasalahan Arsitektural.....	I-2
1.3. Tujuan dan Sasaran.....	I-3
1.3.1. Tujuan.....	I-3
1.3.2. Sasaran.....	I-3
1.4. Manfaat Penelitian.....	I-4
1.5. Ruang Lingkup Pembahasan.....	I-5
1.5.1. Ruang Lingkup Spasial (Kawasan).....	I-5
1.5.2. Ruang Lingkup Substansi (Kegiatan).....	I-5
1.6. Metode Penelitian.....	I-6
1.6.1. Metode Pengumpulan Data.....	I-6
1.6.2. Metode Analisis Data.....	I-6
1.7. Sistematika Penulisan.....	I-7
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Judul.....	II-1
2.2. Tinjauan Jurnal.....	II-2
2.2.1. Jurnal 1.....	II-2
2.2.2. Jurnal 2.....	II-2
2.2.3. Jurnal 3.....	II-2
2.2.4. Jurnal 4.....	II-2
2.2.5. Jurnal 5.....	II-2
2.2.6. Jurnal 6.....	II-2
2.2.7. Perbandingan Jurnal.....	II-2
2.3. Tinjauan Preseden.....	II-3
2.3.1. Preseden 1.....	II-3
2.3.2. Preseden 2.....	II-3
2.3.3. Preseden 3.....	II-3
2.3.4. Perbandingan Preseden.....	II-3
2.4. Tinjauan Teori.....	II-4
BAB III	
DATA DAN ANALISA	
3.1. Data Objek.....	III-1
3.1.1. Data Makro.....	III-1
3.1.2. Data Meso.....	III-1
3.1.3. Data Mikro.....	III-1
3.2. Tautan Lingkungan.....	III-2

	3.3. Problematika Kawasan.....	III-3
	3.4. Analisa Tapak.....	III-4
	3.5. Analisa Bangunan.....	III-5
BAB IV	PENDEKATAN KONSEP TAPAK DAN BANGUNAN	
	4.1. Pendekatan Konsep Umum.....	IV-1
	4.1.1. Pendekatan Konsep Makro.....	IV-1
	4.1.2. Pendekatan Konsep Messo.....	IV-1
	4.1.3. Pendekatan Konsep Mikro.....	IV-1
	4.2. Pendekatan Konsep Tapak.....	IV-2
	4.3. Pendekatan Konsep Bangunan.....	IV-3
BAB V	PERENCANAAN TAPAK	
	5.1. Zoning Kawasan.....	V-1
	5.2. Siteplan.....	V-2
BAB VI	PENUTUP	
	6.1. Kesimpulan.....	VI-1
	6.2. Saran.....	VI-2
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.	Lokasi (makro) sumber <i>google earth</i>	9
Gambar 3.2.	Lokasi (mikro) sumber <i>google earth</i>	9
Gambar 3.3.	Data sirkulasi pada tapak	10
Gambar 3.4.	Data view menuju tapak	11
Gambar 3.5.	Data view dari tapak	11
Gambar 3.6.	Data arah angin pada tapak	11
Gambar 3.7.	Data lintas matahari	12
Gambar 3.8.	Tapak	12
Gambar 3.9.	Data peraturan tapak	13
Gambar 3.10.	Analisa sirkulasi pada tapak	13
Gambar 3.11.	Analisa sirkulasi pada tapak	14
Gambar 3.12.	Analisa view dari tapak	14
Gambar 3.13.	Analisa sirkulasi angin	14
Gambar 3.14.	Analisa matahari	15
Gambar 3.15.	Diagram ruang	16
Gambar 4.1.	Konsep 1	19
Gambar 4.2.	Konsep 2	19
Gambar 4.3.	Konsep 3	20
Gambar 4.4.	Konsep bentuk bangunan dan kawasan	20
Gambar 5.1.	Zoning Ruang Terbuka Hijau	21
Gambar 5.2.	Zoning Ruang parkir	21
Gambar 5.3.	Zoning Bangunan	22
Gambar 5.4.	Zoning Taman Bermain	22

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Preseden desain.....	8
Tabel 2.2.	Kesimpulan.....	8
Tabel 3.1.	Potensi dan permasalahan tapak.....	10
Tabel 3.2.	Analisa pelaku.....	16
Tabel 4.1.	Metode pembelajaran.....	18

Abstrak

Pendidikan merupakan sesuatu yang bersifat universal dan merupakan peradaban manusia. Pendidikan informal mencakup belajar dari keluarga, lingkungan, dan aspek-aspek lainnya. Kedepannya, konsep pendidikan sekolah terbuka selalu berorientasikan mendidik anak-anak untuk seimbang antara kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang kemudian aspek- aspek ini mampu meningkatkan pemahaman mereka terhadap kehidupan.

Saat ini, perkembangan peradaban di Indonesia masih terganggu dengan moral kelakuan yang negatif. Meningkatnya angka kasus korupsi, kekerasan, dan kriminalitas menunjukkan kelakuan amoral. Kelakuan ini merupakan hasil dari jati diri seseorang. Kelakuan seseorang terbentuk semenjak umur dini. Sifat atau perilaku yang menjadi dasar kelakuan atau tabiat seseorang besar dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan keluarga. Salah satu unsur dalam faktor lingkungan adalah sekolah.

Sistem pendidikan yang dianut pada sekolah-sekolah di Indonesia lebih mengutamakan pencapaian nilai dengan standar kuantitas, bukan pada kualitas moral anak. Sehingga moral anak cenderung ketersampingkan meskipun anak tersebut pintar dari segi mata pelajaran umum. Dibutuhkan sebuah wadah yang mampu membentuk kembali moral anak-anak. Wadah yang dimaksudkan disini adalah sekolah informal. Sekolah informal memiliki perbedaan yang besar dalam sistem kurikulum dengan sekolah formal yang hanya menekankan kepada nilai yang harus diraih anak untuk lulus.

Karya ilmiah ini membahas konsep sekolah informal yang memberikan kurikulum yang berbeda, dengan metoda pembelajaran yang menekankan pada pembentukan kepribadian anak. Sekolah informal yang direncanakan pada karya ilmiah ini mengutamakan kreativitas dan kebahagiaan anak dengan metoda pembelajaran yang diminati oleh anak-anak. Metoda yang digunakan adalah pengembangan akhlak dengan metoda akhlak, pengembangan sifat kepemimpinan dengan metoda *outbond training*, pengembangan mental bisnis dan kreatifitas tangan dengan metoda belajar dari ahlinya (*learn from maestro*).

Lulusan dari sekolah informal ini diharapkan memiliki dua alternatif setelah lulus, yaitu mampu bekerja karena memiliki keterampilan yang telah diberikan dari sekolah informal dan mampu melanjutkan ke sekolah formal tingkat selanjutnya dengan bekal ilmu pengetahuan yang mumpuni.